

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diawali dengan: 1) tahapan perencanaan, yaitu dengan membentuk Tim proyek SDN 6 Regol dimulai merencanakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan P5 terkait pencegahan *bullying*, identifikasi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi, menyusun tahapan proyek seperti merancang alur kegiatan P5, termasuk tema, sub-elemen, dan alokasi waktu yang akan digunakan untuk setiap kegiatan, dan menyusun atau merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui program P5; 2) tahapan pelaksanaan, yaitu sosialisasi dan edukasi yang memberikan pemahaman tentang *bullying* dengan melibatkan narasumber yang kompeten seperti dari Polres Garut dan Kejaksaan Negeri Garut, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan tema pencegahan *bullying*, menyelenggarakan kegiatan yang menanamkan Nilai-Nilai Pancasila, melakukan kampanye secara aktif tentang stop *bullying* dan memberikan pendampingan kepada siswa yang menjadi korban *bullying*; 3) evaluasi, dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan P5 untuk melihat efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan mengevaluasi dampak program P5 terhadap perubahan perilaku siswa dan budaya sekolah dalam hal pencegahan *bullying*.
2. Tantangan yang dihadapi dalam memfasilitasi kegiatan P5 terkait pencegahan *bullying* di SDN 6 Regol diantaranya memahami dan mengatasi *bullying*, kesadaran sosial peserta didik yang belum merata, minimnya keterlibatan orang tua, keterbatasan sumber daya, kurangnya ruang aman bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat/masalah, dan perbedaan karakter dan latar belakang.

3. Peran nilai-nilai Pancasila dalam mencegah *bullying* di SDN 6 Regol. Nilai-nilai ketuhanan, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai persatuan, nilai-nilai demokrasi, dan nilai-nilai keadilan dapat diintegrasikan dalam kegiatan P5 yang memainkan peran fundamental dalam membentuk karakter dan lingkungan sekolah yang aman dan anti *bullying*. Selain itu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan wujud dari karakter bangsa Indonesia sebagai cerminan warga negara yang baik atau *Good Citizen*. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila melalui program P5 memiliki urgensi dan relevansi tinggi dalam upaya pencegahan *bullying* di Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Program P5 Sebagai Upaya Pencegahan Fenomena *Bullying* di SDN 6 Regol, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah diharapkan lebih mengembangkan meningkatkan pelaksanaan program P5 secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.
2. Untuk Guru sebagai fasilitator diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih eksplisit dalam proses pembelajaran dan proyek P5.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan melibatkan lebih banyak sekolah, karena penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satu sekolah, dan menggunakan pendekatan campuran (*mix methods*), agar memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif terkait penerapan P5 dalam mencegah *bullying*.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																			
		Agustus				September				Desember				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal																				
2	Identifikasi masalah																				
3	Pengajuan judul																				
4	Penyusunan proposal																				
5	Seminar proposal																				
6	Expert judgement																				
7	Izin penelitian																				
8	Penyusunan skripsi																				
9	ACC skripsi																				

